

---

## Bab IV Penutup

Keragaman sejarah dan budaya masyarakat bangsa Indonesia merupakan modal yang tak ternilai bagi pengembangan budaya bangsa. Nilai-nilai budaya dan kesejarahan lokal, selain memberikan identitas jatidiri bangsa, sekaligus akan membentengi dan menjadi filter serta kontrol sosial bagi masuknya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan karakter budaya bangsa.

Mengingat begitu strategisnya fungsi dan peranan nilai-nilai budaya dan kesejarahan bagi terwujudnya ketahanan sosial budaya masyarakat, maka upaya pelestariannya mutlak perlu terus dilakukan.

Hal yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan adalah kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

Peran aktif masyarakat perlu terus dibina dan dikembangkan, sehingga tumbuh kesadaran bahwa pelestarian kebudayaan adalah tanggung bersama, baik pemerintah maupun masyarakat luas.

BPNB Bandung sebagai UPT Ditjen Kebudayaan Kemdikbud mengemban misi dan tugas untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti penting pelestarian nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan lokal bagi terwujudnya ketahanan sosial budaya, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat ketahanan masyarakat dan budaya bangsa.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, BPNB Bandung telah menyusun program dan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2014. Penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2014 ini merupakan laporan pencapaian atas program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran.

LAKIP ini pun merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas BPNB dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai UPT bidang kebudayaan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud.